



PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEMAMPUAN TEKNIK PENGGUNA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Pande Gde Raka Sanjaya¹ I Nyoman Wijana Asmara Putra²

Article history:

Submitted: 19 April 2023

Revised: 3 Mei 2023

Accepted: 11 Mei 2023

Keywords:

Accounting Information System;

User Technical Ability;

Information Technology;

Employee Performance;

Abstract

The development of information technology in this day and age occurs so rapidly and facilitates the delivery of various information to the public. Advances in technology have made a job faster, more precise and accurate so that it can improve employee performance in a company. This study aims to determine the effect of the effectiveness of accounting information systems, user technical capabilities, and utilization of information technology on employee performance. This research was conducted at BPD Bali Cabang Renon. The number of samples taken as many as 30 people. Sampling method use purposive sampling technique. Data was collected by distributing questionnaires. Data analysis use multiple linear analysis. The results of this study indicate that (1) the effectiveness of the accounting information system has a significant negative effect on employee performance, (2) the user's technical ability has a significant negative effect on employee performance, (3) the use of information technology has a significant negative effect on employee performance.

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi;

Kemampuan Teknik

Pengguna;

Teknologi Informasi;

Kinerja Karyawan;

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di zaman sekarang terjadi begitu pesat dan memudahkan penyampaian berbagai informasi kepada masyarakat. Kemajuan teknologi telah membuat suatu pekerjaan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan di suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan Teknik pengguna, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada BPD Bali Cabang Renon. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Data analisis menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan, (2) kemampuan Teknik pengguna berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan, (3) penggunaan informasi teknologi berpengaruh negatif signifikan pada kinerja karyawan.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana, Bali,

Indonesia

Email:

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di zaman sekarang terjadi begitu pesat dan memudahkan penyampaian berbagai informasi kepada masyarakat. Kemajuan teknologi telah membuat suatu pekerjaan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan di suatu perusahaan. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara beberapa teknologi berbasis komputer dan telekomunikasi, seperti halnya perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan, database dan peralatan telekomunikasi lainnya. Kelton *et al.* (2010) menyatakan bahwa perkembangan pesat teknologi informasi akan memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan, di mana kelangsungan hidup perusahaan ditentukan oleh kemampuan bersaingnya, dan kemampuan bersaing memerlukan strategi dengan memanfaatkan berbagai kekuatan dan peluang yang dimiliki serta menutup kelemahan dan hambatan strategis yang dihadapi. Semua hal tersebut dapat diketahui apabila perusahaan memiliki informasi yang cukup, sehingga teknologi informasi merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan. Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.

Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi. Informasi disajikan dalam suatu media disebut akuntansi, karena dengan akuntansi dapat membuat media tersebut sebagai alat dalam menginformasikan keadaan suatu perusahaan. Kebutuhan perusahaan akan informasi meningkat sejalan dengan perkembangan perusahaan. Semakin besar dan kompleks suatu perusahaan, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan karena informasi digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas perusahaan. Tentunya informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang berkualitas. Informasi dikatakan berkualitas apabila didukung oleh relevansi, yaitu ketepatan dengan penggunaannya, ketepatwaktuan, yaitu informasi mampu disajikan tepat pada saat dibutuhkan, dan akurat, yaitu harus tepat nilainya dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Ariputra & Suaryana, 2018). Menurut Edison *et al.* (2012) sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Penelitian mengenai Pengaruh Teknologi Informasi dikemukakan Anjani Dewantari & Putra (2019) dan Chintia Dewi *et al.* (2020) oleh yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memengaruhi kinerja karyawan.

Tellycia & Suardikha (2018) menyatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Kegunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dikatakan efektif tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menggunakan aplikasi tersebut dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut. Efektivitas merupakan suatu hasil atas pencapaian target yang telah ditetapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal yang diperlukan dengan baik secara kualitas

maupun waktu, yang pada akhirnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi sebuah perusahaan (Pratiwi & Dharmadiaksa, 2018).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Pratiwi dan Dharmadiaksa, 2018). Sistem Informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan. Secara umum semua perusahaan atau organisasi akan selalu membutuhkan informasi untuk mengambil suatu keputusan (Dwipayana & Suputra, 2021). Meskipun demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi akan berjalan optimal apabila diimbangi dengan kemampuan teknik penggunanya, sistem informasi akuntansi akan berhasil diterapkan dengan optimal di perusahaan apabila penggunanya memiliki kemampuan teknik yang baik sehingga sistem informasi akuntansi berjalan sesuai fungsinya. Penelitian mengenai pengaruh efektivitas SIA terhadap Kinerja Karyawan dikemukakan oleh Suryawan & Suaryana (2018) dan Dewi Sapitri & Wiratmaja (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas SIA dapat memengaruhi Kinerja Karyawan.

Keberhasilan sistem informasi tidak hanya dapat diukur dari kecanggihan sistem, tetapi juga diukur oleh kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya menggunakan sistem informasi tersebut pada periode tertentu. Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Penelitian mengenai pengaruh kemampuan teknik pengguna terhadap kinerja karyawan dikemukakan oleh Anjani Dewantari & Putra (2019) dan Chintia Dewi *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik pengguna dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan pencapaian atau hasil kerja seseorang yang secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari kinerja seorang individu dalam memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk memberikan kemudahan bagi mereka dalam menyelesaikan tugasnya, yang pada akhir berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan itu sendiri (Pratiwi & Dharmadiaksa, 2018).

Technology-to-Performance Chain (TPC) adalah suatu model yang digunakan dalam memahami sikap pemakai sebagai prediktor dari pemakai dan kesesuaian tugas dengan teknologi sebagai prediktor kinerja individu (H. Jogiyanto, 2007 : 200). Individu yang dimaksud dalam model ini adalah pemakai (*user*) teknologi informasi, dimana teknologi tersebut dipergunakan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya. Karakteristik individu (pelatihan, pengalaman menggunakan komputer dan motivasi) dapat mempengaruhi bagaimana individu memanfaatkan teknologi sesuai dengan tugas-tugas yang mendukungnya.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan bank yang memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional karena BPD mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah secara ekonomis. UU NO.13 tahun 1962 tentang asas-asas ketentuan Bank Pembangunan Daerah mengatakan bahwa BPD bekerja sebagai pengembangan perekonomian daerah dan menggerakkan pembangunan ekonomi daerah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta menyediakan pembiayaan keuangan pembangunan di daerah, menghimpun dana serta melaksanakan dan menyimpan kas daerah disamping menjalankan kegiatan bisnis perbankan. Bank BPD Bali sebagai bank daerah provinsi Bali yang mengemban misi menjadi bank sehat dan tangguh untuk bersaing dalam persaingan global dan memenuhi harapan *stakeholder* serta ikut meningkatkan perekonomian Bali.

Pada masa pandemi saat ini, *mobile banking* sangatlah berguna dan menjadi kebutuhan karena dapat memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang hanya bisa berdiam diri dirumah. Adapun layanan *e-banking* yang tersedia meliputi cek saldo, mutasi rekening tabungan, *transfer online*, layanan tagihan di semua *e-commerce*, layanan tagihan pembayaran kartu kredit, layanan pembayaran air, listrik dan telepon, layanan pembayaran pajak secara online, layanan top up *e-money* dan sebagainya. Demi memenuhi keperluan nasabah BPD Bali melakukan pembaruan teknologi informasi yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah. Teknologi tersebut meliputi *Automatic Teller Machine* (ATM) yang sudah tersebar di daerah Kabupaten/Kota di Bali, dan *mobile banking (m-banking)* yang berfungsi agar nasabah BPD Bali lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan melalui telepon genggam yang mereka miliki.

Adapun layanan *mobile banking* yang diberikan oleh BPD Bali seperti, Pembayaran Tagihan PLN, Tagihan PDAM, Sumbangan Penunjang Pendidikan, Pajak Negara, Pembelian Pulsa Telepon Prabayar, dll. Oleh karena itu, kinerja karyawan yang baik, efektif, dan efisien sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha di Bank Pembangunan Daerah Bali. (*BPDBali.Co.Id*) Pada tahun 2021 Bank BPD Bali yang dikutip dari (Infobrand.id, 2021) meraih penghargaan *Top Digital Corporate Brand Award 2021*. *Top Digital Corporate Brand Award* merupakan sebuah penghargaan bergengsi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah sukses meningkatkan aktivitas corporate brand di ranah digital, sehingga unggul dibanding perusahaan lainnya. *Top Digital Corporate Brand Award 2021*, merupakan pilihan masyarakat dalam mencari, membicarakan, simbol popularitas, dan kepercayaan dalam memilih perusahaan di internet. karena Bank BPD Bali terus mengalami perkembangan dengan makin besarnya aset dan nasabah dimiliki. Bank BPD Bali juga memiliki visi untuk menjadi bank kuat, berdaya saing tinggi, dan terkemuka dalam melayani UMKM serta berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah. Kinerja Bank BPD Bali berada pada progresifitas yang positif karena menerapkan budaya perusahaan yang dikenal dengan istilah "CINTA" sebagai nilai-nilai perusahaan yang mampu mendorong produktivitas perbankan. Oleh karena itu Bank BPD Bali semakin dipercaya dan tumbuh menjadi bank yang sehat karena telah melakukan berbagai program branding yang efektif.

Penelitian ini berfokus pada BPD Bali Cabang Renon. Dikutip dari (Bali Ekbis, 2019) BPD Bali Cabang Renon asetnya tumbuh mencapai Rp. 4,3 triliun dan kredit yang disalurkan Rp. 1,2 triliun. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa Bank BPD Bali menjadi pilihan utama bagi masyarakat bali dengan aset yang terus bertumbuh yang tentunya tidak terlepas dari kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya dan juga kepercayaan masyarakat kota Denpasar yang masih tetap setia pada Bank BPD Bali khususnya Cabang Renon. Dari pertumbuhan aset yang meningkat dan diiringi oleh volume transaksi yang semakin kompleks, pengolahan data dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat diperlukan untuk mendukung pengoptimalan kinerja karyawan dari Bank BPD Bali Cabang Renon. Dari hal ini penulis menduga bahwa dalam pencapaian kinerja karyawan BPD Bali dapat dipengaruhi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis ingin mengajukan penelitian dengan mengangkat judul: "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pengguna, dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Karyawan BPD Bali Cabang Renon". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) sebagai variabel bebas pada kinerja karyawan (Y) BPD Bali Cabang Renon sebagai variabel terikat.

Teori TPC atau *Technology to Performance Chain* yaitu melakukan evaluasi pada pemakai dan kemudian menggunakannya untuk melihat keberhasilan dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. Model TAM menyatakan para pengguna akan menggunakan sistem yang ada jika sistem tersebut dapat mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan serta memberikan manfaat bagi pengguna (Sridarmaningrum dan Widhiyani, 2018). Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat diperlukan karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif maka kinerja individu akan dapat meningkat. Sistem informasi akuntansi yang efektif akan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing dibandingkan dengan kompetitornya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratiwi dan Dharmadiaksa, 2018) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. (Suryawan dan Suaryana, 2018) menyatakan efektivitas penerapan SIA mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Teori *Technology to Performance Chain* (TPC) menyatakan bahwa agar sistem informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, maka sistem informasi harus dimanfaatkan dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Ketika pemakai telah memiliki pengetahuan yang cukup serta teknologi informasi yang disediakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam menyelesaikan tugasnya, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi informasi tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) meyakini bahwa kinerja individu maupun perusahaan akan meningkat seiring dengan penggunaan sistem informasi serta akan mempermudah pemakai sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya (Gupta *et al.*, 2007). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anjani Dewantari & Putra, 2019) menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (Chintia Dewi *et al.*, 2020). dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja individual. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Teori TPC atau *Technology to Performance Chain* yaitu melakukan evaluasi pada pemakai dan kemudian menggunakannya untuk melihat keberhasilan dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. Dengan adanya model tersebut, dapat dilihat secara jelas hubungan dari kemampuan pemakai dan tugas pemakai dengan teknologi yang digunakan apakah sudah sesuai atau belum. Ketika pemakai telah memiliki pengetahuan yang cukup serta teknologi informasi yang disediakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam menyelesaikan tugasnya, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi informasi tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa sikap pengguna teknologi informasi akan memengaruhi persepsi penggunaannya. Semakin baik persepsi seseorang dalam memanfaatkan teknologi informasi, maka semakin bermanfaat teknologi informasi tersebut digunakan. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan seorang karyawan dari perusahaan yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output dan kinerja yang baik dan meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi Sapitri dan Wiratmaja, 2019). menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi kerja berpengaruh positif pada kinerja individu. (Anjani Dewantari dan Putra, 2019). mendapatkan hasil pemanfaatan teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan pada BPD Bali Cabang Renon ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada BPD Bali Cabang Renon, yang beralamat di Niti Mandala, Jl. Raya Puputan, Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y) BPD Bali Cabang Renon. Efektivitas sistem informasi akuntansi, diukur menggunakan enam indikator yaitu Kualitas sistem (*system quality*), Kualitas informasi (*information quality*), Kualitas layanan (*service quality*), Pengguna informasi (*information use*), Kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan Manfaat penggunaan (*net benefit*). Diadopsi dari penelitian (Made *et al.*, 2017) ada tiga indikator untuk mengukur kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi, diantaranya: Pengetahuan (*knowledge*), Kemampuan (*ability*), dan Keahlian (*skill*). Diadopsi dari penelitian (Dewi Sapitri & Wiratmaja, 2019). Terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu: Faktor sosial, *Affect*, Kompleksitas, Kesesuaian tugas, Konsekuensi jangka panjang, dan Kondisi yang memfasilitasi. Terdapat delapan dimensi pengukuran kinerja menurut teori (Dessler, 2008) yaitu : Pemahaman pekerjaan/kompetensi, Kualitas/kuantitas kerja, Perencanaan/organisasi, Inisiatif/komitmen, Penyelesaian masalah/kreativitas, Kerja tim/kerja sama, Kemampuan berhubungan dengan orang lain, dan Komunikasi (lisan dan tulisan).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada BPD Bali Cabang Renon yang berjumlah 44 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan jenis *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Tujuan dari penggunaan teknik ini untuk mendapatkan hasil sampel yang representatif. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Karyawan yang menggunakan sistem terkomputerisasi dan (2) Karyawan yang terlibat langsung menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan dari kriteria yang ditentukan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 responden. Jenis data berdasarkan sifatnya yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: Data Kuantitatif dan Data kualitatif yang bersumber dari Data primer dan Data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda. Rumusnya adalah terdapat dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi

β_2 = Koefisien regresi variabel kemampuan teknik pengguna SIA

β_3 = Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi

X1 = Efektivitas sistem informasi akuntansi

X2 = Kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi

X3 = Pemanfaatan teknologi informasi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan profil dari 30 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner yang diisi oleh karyawan kantor BPD Bali Cabang Renon. Karakteristik responden ini meliputi jenis kelamin, umur, jabatan, tingkat Pendidikan, dan penggunaan teknologi berupa sistem informasi akuntansi saat bekerja.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
Total	30	100
Umur		
20-30	11	36,6
31-40	16	53,2
41-50	3	9,9
Total	30	100
Jabatan		
Kepala Cabang	1	3,3
Wakil Kepala Cabang	1	3,3
Teller	11	36,7
Customer Service	7	23,3
Administrasi dan Kredit	10	33,3
Total	30	100
Tingkat Pendidikan		
SMA/SMK	-	-
Diploma	-	-
D4/S1	26	86,7
Lainnya	4	13,3
Total	30	100
Pengguna Sistem Informasi Akuntansi		
Ya	30	100
Tidak	-	-
Total	30	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil karakteristik responden sebagai berikut. Responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki. Responden perempuan sejumlah 16 orang dengan persentase sebesar 53,3(%), sedangkan laki-laki sejumlah 14 orang dengan persentase 46,7(%). Sebaran umur karyawan yang paling banyak dijadikan responden pada penelitian ini adalah rentang umur 31-40 tahun yang berjumlah 16 dengan persentase 53,2(%), dan yang paling sedikit adalah pada rentang umur 41-50 dengan jumlah 3 orang dengan persentase 9,9(%). Jabatan sebagai kepala cabang sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3(%), responden yang memiliki jabatan sebagai wakil cabang sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3(%), responden dengan jabatan sebagai teller sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7(%), responden yang memiliki jabatan sebagai customer service sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3(%) dan responden yang memiliki jabatan sebagai bagian keuangan dan kredit sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3(%). Responden yang memiliki tingkat Pendidikan paling banyak adalah D4/S1 sejumlah 26 orang dengan persentase 86,7(%) dan S2 sejumlah 4 orang dengan persentase 13,3(%). Pengguna system informasi akuntansi sebanyak 30 orang, dimana keseluruhan sampel merupakan pengguna sistem informasi akuntansi.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2016:52). Ketentuan pada suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien *pearson correlation* > 0,03 dan signifikansi < 0,05.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)			
X1.1	0,492	0,006	Valid
X1.2	0,809	0,000	Valid
X1.3	0,829	0,000	Valid
X1.4	0,693	0,000	Valid
X1.5	0,703	0,000	Valid
X1.6	0,341	0,006	Valid
Kemampuan Teknik Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X2)			
X2.1	0,677	0,000	Valid
X2.2	0,402	0,000	Valid
X2.3	0,613	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)			
X3.1	0,763	0,000	Valid
X3.2	0,896	0,000	Valid
X3.3	0,764	0,000	Valid
X3.4	0,482	0,000	Valid
X3.5	0,459	0,011	Valid
X3.6	0,424	0,020	Valid
Kinerja Karyawan (Y)			
Y1	0,748	0,000	Valid
Y2	0,850	0,000	Valid
Y3	0,794	0,000	Valid
Y4	0,711	0,000	Valid
Y5	0,716	0,000	Valid
Y6	0,617	0,000	Valid
Y7	0,671	0,000	Valid
Y8	0,765	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 2, diperoleh nilai koefisien *pearson correlation* lebih besar dari 0,3 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dari masing-masing instrumen penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner layak dan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Instrumen	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	6	0,760	0,60	Reliabel
Kemampuan Teknik Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X2)	3	0,653	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	6	0,754	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	8	0,779	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pengguna, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan, Pande Gde Raka Sanjaya dan I Nyoman Wijana Asmara Putra

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja karyawan memiliki *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, maka disimpulkan bahwa semua instrumen sudah reliabel.

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	30	19	24	22.90	1.51
Kemampuan Teknik Pengguna (X2)	30	10	12	11.13	0.77
Pemanfaatan TI (X3)	30	18	24	22.06	1.76
Kinerja Karyawan (Y)	30	19	28	22.26	2.53
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui jumlah data dalam penelitian ini adalah 30. Dengan hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut. Variabel X1 (efektivitas sistem informasi akuntansi) memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 22,90 serta standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 1,51. Variabel X2 (kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 12 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 11,13 serta standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0,77. Variabel X3 (pemanfaatan teknologi informasi) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 22,06 serta standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 1,76. Variabel Y (Kinerja Karyawan) memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 28 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 22,26 serta standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 2,53.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, distribusi data dinyatakan normal apabila koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44196018
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil Tabel 5 di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	31.520	9.619		3.277	0.003		
X1	-.513	.443	-.307	-1.159	.257	.509	1.964
X2	-.814	.748	-.246	-1.074	.292	.680	1.470
X3	.518	.436	.360	1.189	.245	.389	2.568

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 pada kolom *collinearity statistics* bagian *tolerance* dan *VIF*, menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *varians infation factor* (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 7.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.597	5.199		2.231	.035
1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	-.366	.239	-.391	-1.528	.138
Kemampuan Teknik Pengguna Pemanfaatan TI	-.623	.404	-.341	-1.542	.135
	.257	.236	.319	1.090	.286

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai signifikansi dari semua variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa, model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30527.000	1746.133		17.483	.000
1 X1	-476.828	80.331	-.398	-5.936	.000
X2	-915.567	135.795	-.391	-6.742	.000
X3	-449.327	79.145	-.435	-5.677	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 di atas hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30527.000 - 0,476.828X_1 - 0,915.567X_2 - 0,449.327X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Karyawan
 X1 : Efektivitas sistem informasi akuntansi
 X2 : Kemampuan teknik pengguna
 X3 : Pemanfaatan teknologi informasi

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 30527.000 berarti apabila tidak ada perhitungan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi, maka nilai kinerja karyawan adalah sebesar 30527.000. Koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) bernilai negatif sebesar 0,476.828 dengan tingkat signifikansi kecil besar dari 0,05 yakni sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Koefisien regresi kemampuan teknik pengguna (X2) bernilai negatif sebesar 0,915.567 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X3) bernilai negatif sebesar 0.449.327 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Tabel 9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.970 ^a	.940	.934	468.16447	

a. Predictors: (Constant), X3,X2,X1

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi *adjusted R²* adalah sebesar 0,934 atau sebesar 93,4%, hal ini berarti Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kemampuan Teknik Pengguna (X2) dan Pemanfaatan TI (X3), sedangkan sisanya 6,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 10.
Hasil Uji Model (uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	89967894.87	3	29989298.29	136.826	.000 ^b
	Residual	5698627.293	26	219177.973		
	Total	95666522.17	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI (X3), Kemampuan Teknik Pengguna (X2), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat dilihat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti semua variabel independent atau bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Menurut Ghozali (2016), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan melakukan *transform* menggunakan logaritma atau *Ln* agar mendapatkan hasil yang signifikan. Adapun kriteria pengambilan keputusan.

Tabel 11.
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	30527.000	1746.133		17.483	.000
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	-476.828	80.331	-.398	-5.936	.000
Kemampuan Teknik Pengguna	-915.567	135.795	-.391	-6.742	.000
Pemanfaatan TI	-449.327	79.145	-.435	-5.677	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -5,396, lebih kecil dari t tabel sebesar 2,042 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga H_1 ditolak. Variabel kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -6,742, lebih kecil dari t tabel sebesar 2,042 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga H_2 ditolak. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki nilai t hitung sebesar -5.677, lebih kecil dari t tabel sebesar 2,042 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga H_3 ditolak.

Hasil hipotesis (H_1) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin meningkat efektivitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan menurunkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widayati (2017) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan tingkat keahlian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individu. Penelitian (Hidayati, 2017) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini tidak sejalan dengan model TAM yang menyatakan bahwa para pengguna akan menggunakan sistem yang ada jika sistem tersebut dapat mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan serta memberikan manfaat bagi pengguna (Sridarmaningrum & Widhiyani, 2018). Hasil hipotesis (H_2) menyatakan bahwa kemampuan teknik pengguna berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan kinerja karyawan. Responden dalam penelitian ini sebagian besar, yaitu sebanyak 86,7% merupakan lulusan S1 sehingga

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pengguna, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan,

Pande Gde Raka Sanjaya dan I Nyoman Wijana Asmara Putra

kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan komputer tinggi. Namun karena responden yang digunakan dalam penelitian sebagian besar tidak menduduki jabatan manajerial, maka kemampuan mengoperasikan komputer tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Responden pada level staff hanya mengoperasikan sistem informasi akuntansi sesuai dengan prosedur dan wewenangnya saja sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja sistem (Dharmawan & Jimmy, 2017). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemakai yang terlalu lama menggunakan sebuah sistem informasi yang sama akan menjadi bosan dan keinginan untuk menggunakannya semakin menurun walaupun pemakai akan memiliki kemampuan yang semakin meningkat atau baik dalam penggunaannya. Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anjani Dewantari & Putra (2019) menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Chintia Dewi *et al.* (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja individual. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muawanah (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik pengguna berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini tidak sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa adanya kemampuan yang tinggi maka akan mudah bagi karyawan untuk mengerjakan berbagai macam pekerjaan dengan sistem informasi akuntansi. Penyelesaian suatu pekerjaan akan dapat dilakukan apabila seseorang mampu mengkombinasikan antara kemampuan berpikir dalam hal ini pengetahuan dengan *skill* yang dimiliki. Ketika pemakai telah memiliki pengetahuan yang cukup serta teknologi informasi yang disediakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam menyelesaikan tugasnya, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi informasi tersebut.

Hasil hipotesis (H₃) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan maka kinerja karyawan akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi belum mampu meningkatkan kinerja karyawan secara langsung yang berarti bahwa meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi yang dibentuk oleh intensitas teknologi informasi, ketersediaan tenaga ahli, investasi pada teknologi, dan kemudahan akses bekerjasama dapat dikatakan belum mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hasil ini tidak sejalan dengan teori *Technology to Performance Chain* (TPC), terkait dengan adanya hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Teori TPC meyakini bahwa teknologi informasi agar dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat sesuai dengan tugas yang dikerjakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Artha (2016) yang menyatakan bahwa pengguna teknologi informasi mempunyai pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Efektivitas Sistem informasi Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini, artinya semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi maka akan menurunkan kinerja karyawan. Kemampuan Teknik pengguna berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini, artinya semakin tinggi tingkat kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi maka akan menurunkan kinerja karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan maka akan menurunkan kinerja karyawan.

Bagi pihak perusahaan untuk mempertimbangkan secara matang dalam peningkatan kemampuan teknik penggunaan sistem informasi akuntansi kepada karyawan supaya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat efektif dan meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan dengan cara memberikan pelatihan dan motivasi kepada karyawan. Bagi pihak karyawan agar senantiasa meningkatkan kemampuan teknis penggunaan sistem informasi akuntansi karena sejatinya dapat memudahkan pekerjaan sehingga seharusnya dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Selain itu perusahaan dengan skala yang besar pasti memiliki sistem informasi akuntansi sendiri sehingga dengan kemampuan teknis yang dimiliki karyawan dapat mempermudah karyawan dalam beradaptasi di perusahaan tersebut. Bagi pihak universitas agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan metode pengumpulan data selain metode kuesioner seperti wawancara. Hal ini berguna agar tidak terjadinya bias dan kesesatan data. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen seperti lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, bonus dan insentif, dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Anjani Dewantari, N. M. F., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 644–674. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p24>
- Ariputra, I. W. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Efektivitas Penerapan Sia dan Kesesuaian Tugas Dengan TI Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 216–244. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p09>
- Bali Ekbis. *BPD Bali Cabang Renon Terbaik Nomor 2 Dalam Penyaluran Kredit, Asetnya Mencapai Rp4,3 Triliun - Bali Ekbis*. Bali Ekbis. <http://www.baliekbis.com/bpd-bali-cabang-renon-terbaik-nomor-2-dalam-penyalaran-kredit-asetnya-mencapai-rp43-triliun/>, diakses pada tanggal 22 Januari 2022
- BPDBali.co.id.*, diakses pada tanggal 20 Januari 2022
- Chintia Dewi, N. P. M., Dewi, A. A., & Kresnandra, A. A. N. A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02>
- Dessler, G. (2008). *Human Resource Management* (4th ed.). Prentice Hall International.
- Dewi Sapitri, N. L. G., & Wiratmaja, I. D. N. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1263. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p18>
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60-78. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Dwipayana, I. G. N. K., & Suputra, I. D. G. D. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegalalang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 298. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p03>
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., & Gutu, K. (2012). Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4, 1126–1141.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta M.P, Kanungo S, K. R., & Sahu G.P. (2007). A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organization in India. *Journal for Decision Makers*, 32.
- Jogiyanto, H. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi Publisher.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.
- Infobrand.id. *Bank BPD Bali Raih Top Digital Corporate Brand Award 2021 - InfoBrand.id*. Infobrand.Id. <https://infobrand.id/bank-bpd-bali-raih-top-digital-corporate-brand-award-2021.phtml>, diakses pada tanggal 20 Januari 2022
- Kelton, A. S., R. R. Pennington, & B. M. Tuttle. (2010). The effects of Information Presentation Format on Judgement and decision Making: A Review of The Information System Research. *Journal of Information*

- System*, 24, 79–105.
- Pratiwi, L. P. E. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi Serta Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 351. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p14>
- Rahayu, P. M. F., & Dharna Suputra, I. D. G. (2019). Pengaruh Penggunaan SIA dan TI Terhadap Kinerja Individual dengan Kemampuan Teknik Pemakai sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p01>
- Sridarmaningrum, L. G., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1955. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p13>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 871. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p03>
- Tellycia Ruth Evelin br. Turnip, & I Made Sadha Suardikha. (2018). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Penggunaan SIA Pada Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1419–1444. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p22>
- Widayati, N. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian Pemakai Sstem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–10.